

JURNAL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN IBU DALAM
PEMBERIAN ASI POST SECTIO CAESAREA SELAMA PERAWATAN DI RS
SAHABAT KABUPATEN PASURUAN**



AGUSTIN NUR ROCHMA

2224201093

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT**

MOJOKERTO

2024

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI
POST SECTIO CAESAREA SELAMA PERAWATAN DI RS SAHABAT KABUPATEN
PASURUAN**



AGUSTIN NUR ROCHMA

2224201093

Dosen Pembimbing I



Dwi Harini Puspita N, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 092

Dosen Pembimbing II



Fitriah Wahyu A. S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 133

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Agustin Nur Rochma
NIM : 2224201093
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co- author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto 23 November 2024



Agustin Nur Rochma
2224201093

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dwi Harini Puspita N, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 092

Dosen Pembimbing II



Fitriah Wahyu A. S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 133

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAUAN IBU DALAM
PEMBERIAN ASI POST SECTIO CAESAREA SELAMA PERAWATAN DI RS
SAHABAT KABUPATEN PASURUAN**

Agustin Nur Rochma

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

email: agustinnur84@gmail.com

Dwiharini Puspitaningsih

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

email: dwiharini.pus@gmail.com

Fitria Wahyu Aryanti

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

email: fitria.haryadi@gmail.com

ABSTRAK

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik dan tidak tergantikan oleh apapun untuk tumbuh kembang bayi, juga dapat menunjang kesehatan bayi secara optimal, serta survey demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2019. ASI (Air Susu Ibu) merupakan sumber nutrisi yang tak ternilai harganya bagi bayi yang baru lahir. (kemenkes, 2020)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan pada bulan januari 2024 yang memiliki pengaruh kemauan ibu dalam pemberian asi untuk bayinya dengan jumlah responden 40 orang. Sampel dari penelitian terdapat 39 sampel. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan menggunakan metode *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengaruh pengetahuan dengan nilai signifikan 0,069 lebih besar dari 0,05, kecemasan dengan nilai signifikan 0,078 lebih besar dari 0,05, dan nyeri dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dan disimpulkan dari ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh yaitu nyeri dengan prevalensi responden di dapatkan data bahwa sebagian besar mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 29 responden (74%), sebagian kecil mengalami nyeri ringan sebanyak 7 responden (18%). Sebagian kecil mengalami nyeri berat yaitu sebanyak 3 responden (8%). Dan pada hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan uji regresi linear berganda yang terdapat pengaruh penyebab yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya edukasi dan pemantauan oleh tim medis terhadap ibu-ibu post sc agar memiliki dan mengetahui adanya kemauan memberikan asi pasca post sc

Kata Kunci : Kemauan , Pengaruh Pengetahuan, Kecemasan, nyeri

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is the best food and cannot be replaced by anything for the baby's growth and development, it can also support the baby's health optimally, according to the 2019 Indonesian demographic and health survey. Breast milk (Mother's Milk) is an invaluable source of nutrition for newborn baby. (Ministry of Health, 2020)

The population in this study was all mothers giving birth in January 2024 which had an influence on the mother's willingness to provide breast milk for her baby with a total of 40 respondents. There were 39 samples from the research. The type of research used is analytical research using the cross sectional method. The instruments used in data collection were interviews and questionnaires. The data analysis technique used was multiple linear regression testing using the SPSS program.

This research shows that the influence factor of knowledge with a significant value of 0.069 is greater than 0.05, anxiety with a significant value of 0.078 is greater than 0.05, and pain with a significant value of 0.000 is smaller than 0.05. And it was concluded that from these three factors the most influential was pain, with the prevalence of respondents getting data that the majority experienced moderate pain, namely 29 respondents (74%), a small number experienced mild pain, namely 7 respondents (18%). A small percentage experienced severe pain, namely 3 respondents (8%). And in the results of SPSS calculations using the multiple linear regression test, there is a causal influence that influences the mother's willingness to provide breast milk post caesarean section at Sahabat Hospital, Pasuruan Regency, a significant value of 0.000, which is smaller than 0.05.

Seeing the results of this research, there is a need for education and monitoring by the medical team for post-sc mothers so that they have and know their willingness to provide breast milk after post-sc.

Kata kunci : Kemauan , Pengaruh Pengetahuan, Kecemasan, nyeri

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik dan tidak tergantikan oleh apapun untuk tumbuh kembang bayi, juga dapat menunjang kesehatan bayi secara optimal, serta survey demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2019. ASI (Air Susu Ibu) merupakan sumber nutrisi yang tak ternilai harganya bagi bayi yang baru lahir. (kemenkes, 2020) sedangkan menurut (WHO 2020) ASI merupakan makanan yang paling cocok bagi bayi karena mempunyai nilai gizi yang paling tinggi dibandingkan dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia ataupun yang berasal dari susu hewan maupun dari bahan tumbuhan. Oleh karena itu tidak diragukan lagi menyusui adalah cara pemberian makanan bayi yang paling baik. Sectio Caesarea adalah sebuah bentuk melahirkan anak dengan melakukan sebuah irisan pembedahan yang menembus abdomen seorang ibu dan uterus untuk mengeluarkan satu bayi atau lebih (Mitayani, 2012). Ibu-ibu yang melahirkan melalui proses persalihan sectio cesarea mengalami hambatan dalam waktu pemberian asi pada bayi ibu post section cesarean .karena banyak pencetus yang mempengaruhi dalam pemberian asi yakni mulai dari pengaruh

pengetahuan ibu terhadap praktik menyusui post sc, kecemasan ibu post sc, nyeri post sc yang dapat mengganggu kenyamanan ibu (Indrayati, Nurwijayanti, & Latifah, 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2020 angka kejadian pemberian asi pada bayi post sc yakni sebanyak presentase 67,96%, atau sebagian ibu yang memberikan asi pada bayi setelah post sc. Menurut kementerian kesehatan 2021 angka kejadian pemberian asi pada bayi setelah ibu melahirkan post sc yakni sebanyak 50%. Sedangkan angka kejadian di Jawa Timur pemberian asi pada bayi setelah ibu melahirkan post sc yakni presentase 45% yakni keberhasilan pemberian asi pada ibu post sc masih di bawah 50%. Presentase di RS Sahabat jumlah ibu memberikan asi setelah post sc hanya 20% dari semua populasi yang melahirkan dengan cara persalinan sc.

Adapun faktor resiko yang menyebabkan terjadinya pengaruh kemauan ibu post sc dalam pemberian asi ada beberapa hal yaitu: pengaruh pengetahuan dimana ibu kurang memahami tentang cara bagaimana memberikan asi kepada anaknya, dan belum mengetahui tentang pemberian asi itu sendiri, kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif ibu mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman dalam memberikan asi pada anaknya setelah 6 jam post sc, kemudian rasa nyeri post sc yaitu nyeri yang disebabkan adanya insisi dan jaringan yang rusak dimana rasa nyeri tersebut bisa menghambat seorang ibu dalam pemberian asi kepada si bayi karena ketidakmampuan dalam merasakan nyeri yang dirasakan menurut World Health Organization (WHO) 2018. Alasan peneliti mengambil judul ini karena dari hasil wawancara dan observasi di rumah sakit RS Sahabat beberapa ibu post sc yang mengalami hambatan dalam pemberian asi pada bayi setelah post sc dengan alasan beberapa faktor tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil judul ini untuk penelitian agar semua ibu post sc bisa memberikan asi tanpa ada hambatan selama di perawatan di Rumah Sakit Sahabat Kabupaten Pasuruan.

Masalah tersebut adapun solusi dalam mengatasi atau menangani terjadinya pengaruh kemauan pemberian asi pada ibu-ibu post sc selama di rumah sakit Sahabat Kabupaten Pasuruan. Dengan cara memberikan edukasi tentang pengetahuan pemberian asi yang benar, cara menyusui pada bayi yang benar dan memberikan teknik relaksasi dalam mengurangi rasa nyeri selama perawatan di rumah sakit Sahabat. Menurut World Health Organization (WHO) 2019

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Nursalam, 2018). Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *crosssectional* yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variable (variable independent dan variable dependen). Deskripsi kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2018). Kuantitatif sendiri adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2011).

Desain penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti hanya menilai subjek penelitian satu kali pada satu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Dimana hanya faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post sc dirumah sakit sahabat kabupaten pasuruan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan pada bulan januari 2024 yang memiliki pengaruh kemauan ibu dalam pemberian asi postsection caesarea selama perawatan di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan dengan jumlah responden 40 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu rumah sakit swasta yaitu RS Sahabat yang terletak di Jl.Raya Malang-Surabaya Km.50 Suwayuwo-Sukorejo-Pasuruan, Di Ruang Laktasi Perinatologi .

Data Umum

Data umum mencakup karakteristik umum responden, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada responden yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1	Perempuan	39	100
Total	39	100	100

Pada tabel 1 distribusi frekuensi diketahui bahwa seluruhnya responden

berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 39 responden (100 %).

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia pada responden yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi

No	Usia	Jumlah	Presentase %
1	15-20	19	49
2	20-40	20	51
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan bahwa umur responden didapatkan sebagian besar yaitu pada usia 20-40 tahun sebanyak 20 responden (51%).dan hampir setengahnya berumur 15-20 tahun sebanyak 19 responden (49%)

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada responden yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase%
1	Tidak sekolah	0	0
2	SD	7	18
3	SMP	10	25
4	SMA	19	49
5	Perguruan Tinggi	3	8
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel 3 di dapatkan bahwa pendidikan hampir setengahnya berpendidikan SMA sebanyak 19 responden (49%), sebagian kecil berpendidikan SMP sebanyak 10 responden (25%) berpendidikan SD sebanyak 7 responden (18%).berpendidikan perguruan tinggi.

Data Khusus

[1] Karakteristik responden berdasarkan kemauan

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kemauan pada responden yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi.

No	Kemauan	Jumlah	Presentase%
----	---------	--------	-------------

1	Ya	10	25
2	Tidak	29	75
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel 1 di dapatkan data bahwa responden (tidak) ada kemauan dalam pemberian asi yaitu hampir seluruhnya sebanyak 29 responden (75%) dan sebagian kecil responden memiliki kemauan (ya) yaitu sebanyak 10 responden (25%).

[2] Karakteristik responden berdasarkan pengaruh pengetahuan

Tabel 2 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kemauan pada responden yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan data bahwa responden dengan pengaruh

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase %
1	Kurang	20	51
2	Cukup	14	35
3	Baik	5	14
Jumlah		39	100%

pengetahuan sebagian besar kurang mengetahui dalam pemberian asi post sc sebanyak 20 responden (51%). Hampir setengahnya responden memiliki nilai cukup dalam mengetahui pengaruh pengetahuan yaitu sebanyak 14 responden (35%). Dan sebagian kecil responden memiliki nilai baik yaitu sebanyak 5 responden (14%)

[3] Karakteristik responden berdasarkan kecemasan

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan kecemasan pada responden yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi

No	Kecemasan	Jumlah	Presentase%
1	Tidak ada gejala	26	67
2	Dengan satu gejala	10	25
3	Sedang/separuh gejala	3	8
4	Berat/lebih	0	0
5	Sangat berat	0	0
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel 3 di dapatkan data bahwa responden dengan kecemasan sebagian

besar tidak ada gejala sama sekali yaitu sebanyak 26 responden (67%), sebagian kecil memiliki gejala ringan yaitu sebanyak 10 responden (25%), gejala sedang sebanyak 3responden (8%). Dan tidak satupun memiliki kecemasan dengan gejala berat atau sangat berat.

[4] Karakteristik responden berdasarkan nyeri

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan nyeri pada responden yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi.

No	Nyeri	Jumlah	Presentase%
1	Tidak nyeri	0	0
2	Nyeri ringan	7	18
3	Nyeri sedang	29	74
4	Nyeri berat	3	8
Jumlah		39	100%

Berdasarkan tabel 4 di dapatkan data bahwa sebagian besar mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 29 responden (74%), sebagian kecil mengalami nyeri ringan sebanyak 7 nresponden (18%). Sebagian kecil mengalami nyeri berat yaitu sebanyak 3 responden (8%).

[5] Analisis faktor pengaruh pengetahuan, kecemasan, nyeri yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan

Tabel 5 analisis faktor pengaruh pengetahuan, kecemasan, nyeri yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea selama perawatan di RS Sahabat Kabupaten Pasuruan.

	Kemauan					
	Ya		Tidak		Total	
Pengaruh pengetahuan						
Kurang	10	26	10	26	20	52
Cukup	0	0	14	36	14	36
Baik	0	0	5	12	5	12
Total	10	25	29	75	39	100
Sig (2-tailed)	0,69					
T	1,875					

<u>Kecemasan</u>	F	%	F	%	F	%
<u>Tidak ada</u>	10	26	16	41	26	67
<u>Ringan</u>	0	0	10	25	10	25
<u>Sedang</u>	0	0	3	8	3	8
<u>Berat</u>	0	0	0	0	0	0
<u>Sangat berat</u>	0	0	0	0	0	0
<u>Total</u>	10	25	16	74	39	100
<u>Sig (2-tailed)</u>	0,078					
<u>T</u>	-1818					
<u>Nyeri</u>	F	%	F	%	F	%
<u>Tidak nyeri</u>	7	18	0	0	7	18
<u>Ringan</u>	3	8	26	66	29	74
<u>Sedang</u>	0	0	3	8	3	8
<u>Berat</u>	0	0	0	0	0	0
<u>Total</u>	10	25	29	73	39	100
<u>Sig (2-tailed)</u>	0.000					
<u>T</u>	4,693					

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-.070	.308		-.228	.821
pengetahuan	.238	.127	.383	1.875	.069
Kecemasan	-.259	.143	-.374	-1.818	.078
Nyeri	.619	.132	.703	4.693	.000

berdasarkan tabel 5 didapatkan data bahwa responden yang memiliki kurangnya kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di rs sahabat kabupaten pasuruan yaitu (tidak) ada kemauan dalam pemberian asi hampir seluruhnya sebanyak 29 responden (75%) dan sebagian kecil responden memiliki kemauan (ya) yaitu sebanyak 10 responden (25%). Sedangkan untuk faktor pengaruh pengetahuan dapatkan data bahwa responden dengan pengaruh pengetahuan sebagian besar kurang mengetahui dalam pemberian asi post sc sebanyak 20 responden (51%). Hampir setengahnya responden memiliki nilai cukup dalam mengetahui pengaruh pengetahuan yaitu sebanyak 14 responden (35%). Dan sebagian kecil responden

memiliki nilai baik yaitu sebanyak 5 responden (14%). Untuk faktor kecemasan di dapatkan data bahwa sebagian besar mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 29 responden (74%), sebagian kecil mengalami nyeri ringan sebanyak 7 responden (18%). Sebagian kecil mengalami nyeri berat yaitu sebanyak 3 responden (8%). Dan untuk faktor nyeri di dapatkan data bahwa sebagian besar mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 29 responden (74%), sebagian kecil mengalami nyeri ringan sebanyak 7 responden (18%). Sebagian kecil mengalami nyeri berat yaitu sebanyak 3 responden (8%).

Dari hasil uji *regresi linier berganda* di atas, di dapatkan hasil bahwa faktor pengaruh pengetahuan memiliki nilai signifikan sebesar $0,069 > (0,05)$, faktor kecemasan memiliki nilai signifikan sebesar $0,078 > (0,05)$, dan faktor nyeri memiliki nilai signifikan $0,000 < (0,05)$. Dan dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa faktor yang dominan berpengaruh terjadinya kurangnya kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea yaitu faktor nyeri.

Pembahasan Karakteristik Responden

Jenis kelamin

Dalam penelitian ini yang dikaji berdasarkan hasil frekuensi pada table 1 yang distribusi frekuensi diketahui bahwa seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 39 responden (100 %).

Menurut penelitian Cunningham et al,2018 bahwasanya sebagian besar seorang perempuan akan dilakukan tindakan operasi SC atas indikasi medis atau dari sisi ibu dan janin.

Menurut opini pada zaman sekarang mayoritas perempuan melahirkan dengan melakukan tindakan operasi SC karena keinginan sendiri dan mengikuti masa global tren dengan cara memilih tindakan operasi SC.

Usia

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan bahwa umur responden didapatkan sebagian besar yaitu pada usia 20-40 tahun sebanyak 20 responden (51%). dan hampir setengahnya berumur 15-20 tahun sebanyak 19 responden (49%)

Menurut Kemenkes RI,2021. Profil kesehatan Indonesia usia merupakan salah satu tolak ukur kesiapan seorang ibu untuk melahirkan terutama proses persalinan operasi SC. Dimana usia ideal untuk menjalani proses kehamilan dan persalinan adalah 20-35 tahun. wanita berusia kurang dari 20 tahun biasanya memiliki kondisi psikis yang belum matang serta kemampuan financial yang kurang

mendukung, sementara wanita berusia lebih dari 35 tahun cenderung mengalami perubahan kemampuan reproduksi

Menurut opini usia tidak ada pengaruhnya atau ideal dalam menjalani proses persalinan melalui metode SC

Pendidikan

Berdasarkan tabel 3 di dapatkan bahwa pendidikan hampir setengahnya berpendidikan SMA sebanyak 19 responden (49%), sebagian kecil berpendidikan SMP sebanyak 10 responden (25%) berpendidikan SD sebanyak 7 responden (18%). berpendidikan sebanyak 10 responden (25%) berpendidikan SD sebanyak 7 responden (18%). berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (8%).

Menurut (Putri, Indah 2019 Pendidikan dapat mempengaruhi informasi belajar, semakin tinggi pendidikan, semakin mudah seseorang dapat mudah mendapat pengetahuan atau menerima informasi.

Menurut opini pendidikan tidak ada kaitannya dengan kemauan ibu dalam pemberian asi

Kemauan pemberian asi

Berdasarkan tabel 1 di dapatkan data bahwa responden (tidak) ada kemauan dalam pemberian asi yaitu hampir seluruhnya sebanyak 29 responden (75%) dan sebagian kecil responden memiliki kemauan (ya) yaitu sebanyak 10 responden (25%)

Menurut penelitian WHO, 2020 kemauan merupakan suatu teka dari dalam diri atau medset pribadi untuk melakukan suatu hal terutama dalam kemauan pemberian asi kepada bayi pasca post sc.

Menurut opini ibu pasca melahirkan pasca operasi sc kurang memiliki kemauan dalam pemberian asi disebabkan karena ibu-ibu tersebut masih membutuhkan pemulihan dan menahan rasa nyeri yang dirasakan pasca pos sc.

Pengaruh pengetahuan

Berdasarkan tabel 2 di dapatkan data bahwa responden dengan pengaruh pengetahuan sebagian besar kurang mengetahui dalam pemberian asi post sc sebanyak 20 responden (51%). Hampir setengahnya responden memiliki nilai cukup dalam mengetahui pengaruh pengetahuan yaitu sebanyak 14 responden (35%). Dan sebagian kecil responden memiliki nilai baik yaitu sebanyak 5 responden (14%)

Menurut (FG, Winarno 2018,) kolustrum terapat pada asi dengan jumlah

yang tidak banyak tetapi mengandung zat-zat yang bergizi dan sangat baik untuk dikonsumsi bayi, tetapi karena faktor pengaruh pengetahuan atau kepercayaan yang salah, banyak ibu-ibu yang baru melahirkan tidak memberikan kolustrum pada bayinya. Mereka berpendapat dan percayalah bahwa kolustrum akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan anak.

Menurut opini pengaruh pengetahuan tidak ada kaitannya dengan kemauan ibu dalam pemberian asi pasca operasi sc.

Kecemasan

Berdasarkan tabel 3 di dapatkan data bahwa responden dengan kecemasan sebagian besar tidak ada gejala sama sekali yaitu sebanyak 26 responden (67%), sebagian kecil memiliki gejala ringan yaitu sebanyak 10 responden (25%), gejala sedang sebanyak 3 responden (8%). Dan tidak satupun memiliki kecemasan dengan gejala berat atau sangat berat.

Menurut WHO, 2022 Kecemasan merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan rasa akut yang tidak jelas sumbernya. Ia diliputi oleh kekhawatiran terhadap berbagai hal yang mungkin dialami oleh seorang dirinya sendiri. Terutama kecemasan seorang ibu ketika ingin memberikan asi kepada bayinya, tetapi asi tersebut belum keluar.

Menurut opini kecemasan ada kaitannya dengan pengaruh pemberian asi pasca post sc. terutama pada ibu yang memiliki anak pertama, dikarenakan takut atau tidak bisa memberikan asi pada bayinya.

Nyeri

Berdasarkan tabel 4 di dapatkan data bahwa sebagian besar mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 29 responden (74%), sebagian kecil mengalami nyeri ringan sebanyak 7 responden (18%). Sebagian kecil mengalami nyeri berat yaitu sebanyak 3 responden (8%).

Menurut International Association for the Study of Pain (IASP), nyeri adalah fenomena rumit yang tidak hanya mencakup respons fisik atau mental, tetapi juga emosi emosional individu. Penderitaan seseorang atau individu dapat menjadi penyebab utama untuk mencari pasien perawatan medis, dan juga dapat menjadi alasan individu untuk mencari bantuan medis. Nyeri adalah keadaan tidak nyaman yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang terjadi dari suatu daerah tertentu (Siti Cholifah, et al 2020).

Menurut opini nyeri pasca operasi sc ada kaitannya dengan pengaruh

kemauan ibu dalam pemberian asi pasca post sc. Dikarenakan rasa nyeri yang menyebabkan kerusakan jaringan pada area perut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea selama perawatan di rs sahabat kabupaten pasuruan”. Di dapatkan hasil :

1. Bahwasanya dari hasil penelitian analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di rs sahabat kabupaten pasuruan hampir seluruhnya (tidak) memiliki kemauan dalam pemberian asi post sc sebanyak 29 responden (75%). .
2. Bahwasanya dari hasil penelitian analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di rs sahabat kabupaten pasuruan pada faktor pengaruh pengetahuan terdapat prevelensi responden sebagian besar kurang mengetahui dalam pemberian asi post sc sebanyak 20 responden (51%).
3. Bahwasanya dari hasil penelitian analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di rs sahabat kabupaten pasuruan pada faktor kecemasan terdapat prevelensi responden yaitu sebagian besar tidak ada gejala sama sekali yaitu sebanyak 26 responden (67%),
4. Bahwasanya dari hasil penelitian analisis faktor yang mempengaruhi kemauan ibu dalam pemberian asi post section caesarea di rs sahabat kabupaten pasuruan

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 [Internet]. 2019. Tersedia Pada:http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No_28_Th_2019 tentang Angka kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Masyarakat nesia.pdf Soetjiningsih. ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; (2021).
- WHO. Breastfeeding [Internet].2020 dikutip 2 Desember 2021.Tersedia Pada https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
- Maryunani A. Inisiasi Menyusu Dini, Asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi. 1 ed. Maftuhin A, Ismail T, editor. Ja karta: CV. Trans Info Media; 2019. 39–51 hal.
- Astutik RY. Payudara dan Laktasi. 2 ed. Utami T, Abdullah B, Firnaldy F, editor. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika; 2019. 25–55 hal.

- UNICEF. Breastfeeding . September. 2021 [dikutip 26 September 2022 .Tersedia pada: <https://data.unicef.org/topic/nutrition/breastfeeding/>].
- Global Breastfeeding Scorecard. Protecting Breastfeeding Through Bold National Actions During The Covid-19 Pandemic And Beyond. In NewYork, Geneva : UNICEF, WHO; 2021.
- Kemenkes 2016-2020. Profil Kesehatan Indonesia [Internet]. Jakarta; Tersedia pada: website: <http://www.kemkes.go.id>
- Kemenkes 2015-2021. Profil Kesehatan Provinsi JawaTimur [Internet]. Jakarta; Tersedia pada: website: <http://www.kemkes.go.id>
- Hashim S, Ishak A, Muhammad J. Unsuccessful Exclusive Breastfeeding and Associated Factors among the Healthcare Providers in East Coast, Malaysia. Korean J Fam Med. 2020;v.41(6); 2:416–421.
- Riyadi S, LQ R, editor. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2018.Safitri I. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 3 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta; (2018).
- Rahmawati A, Prayogi B. Analysis of Factors Affecting Breastmilk Productionon Breast feeding Working Mothers. J Ners dan Kebidanan; Volume 4 (2019)
- Nugraha ND, Andini DM. Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Paritas terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum. J Nurse Heal 2022
- Riza N. Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Kelancaran Produksi ASI Ibu Post partum di Desa Kayee Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Get sempena Heal Sci 2022.